

MUTIARA KEBIJAKSANAAN SAI

Episode 39-B

KEBANGKITAN KEMBALI

18 Desember 2022

Om Sri Sai Ram
Prasanthi Sandesh

Om Sri Sai Ram

Prasanthi Sandesh, Mutiara Kebijaksanaan Sai menyambut anda.

Bhagavan Vishnu telah memberikan jaminan kepada Narada, *Madh Bhakta Yatra Gayanthe Tatra Tishtami Narada*” yang artinya, “Narada, dimanapun juga apabila bhakta-bhaktaKu menyanyikan kemuliaanKu, maka Aku akan selalu hadir di sana!”

Swami berkata, “Aku menciptakan dunia ini untuk kesenanganKu! Gunung menjulang ke atas, sungai mulai mengalir, bumi dan langit, samudera dan badan-badan air terbentuk. Mentari, rembulan dan padang pasir muncul. Lalu mahluk hidup diciptakan. Manusia diberi tempat terutama dan pengetahuanKu ditanamkan dalam batinnya. Oleh karena pengetahuan tentang Tuhan sudah ditempatkan di dalam batin manusia, maka ia mulai menyanyikan kemuliaanNya sejak saat itu. Ia menyadari bahwa menyanyikan kemuliaan Tuhan akan dapat menyenangkan hatiNya!”

Ada ungkapan yang mengatakan, ‘*Devanam Priya Stuthi*’, ‘Tuhan dipuji terus-menerus’ dan itu akan tetap seperti itu selamanya. Di dalam *Bhakti Marga*, ada sembilan bentuk bhakti. Salah satu di antaranya, yaitu bentuk kedua adalah *Keerthanam* - menyanyikan kemuliaan Tuhan. Para bhakta mengetahui bahwa melalui *Keerthanam* seseorang akan dapat memperoleh Rahmat Tuhan, untuk menyeberangi samudera kehidupan ini secara mudah. Jadi *Keerthanam* mendapatkan tempat kedua di dalam *Navavidha Bhakti* - sembilan bentuk bhakti.

Lalu, untuk mengajarkan para bhakta memahami tentang pentingnya menyanyikan kemuliaan Tuhan, Swami membentuk ‘*Pandari Bhajan Group*’ di masa kecilNya. Sebagai anak muda, Sathya kecil sering mengumpulkan anak-anak dari rentang usia yang sama dan mengajari mereka bhajan yang mendeskripsikan kemuliaan berbagai nama Tuhan. ‘*Pandari Bhajan Group*’ ini membawa *cymbals* di tangan, memakai *jingles* di kaki mereka dan akan berkeliling di segenap penjuru Puttaparthi menyanyikan bhajan. Oleh karena itu, bukan hanya di Puttaparthi saja, tetapi juga di desa-desa sekitar, rasa bhakti berkembang di dalam hati orang dewasa juga.

Kelompok ini juga diundang untuk menyanyikan bhajan di beberapa desa dan dimanapun juga mereka tampil, desa itu terlindungi dari penyebaran epidemi (penyakit) dan orang-orang mulai menjadi yakin terhadap kekuatan dari *Keerthanam* atau menyanyikan kemuliaan (Tuhan) atau bhajan. Swami telah memberi jalan bhakti termudah kepada kita - *Namasmaran, Namasankeerthan*. Jutaan bhakta Sai dari seluruh dunia menyanyikan kemuliaan Tuhan dan menikmati *bliss* dari praktik tersebut.

Berikut adalah insiden dari Mumbai yang memperlihatkan bahwa dimanapun juga kemuliaan Tuhan dinyanyikan, maka Beliau hadir di sana. Sepasang suami istri yang merupakan bhakta Swami sering berkunjung ke berbagai tempat untuk menghadiri Sai bhajan. Mereka merasa bahwa mereka juga harus mengadakan bhajan di rumah mereka sendiri. Jadi pada satu hari, yang bertepatan dengan Jumat Agung, oleh karena merupakan hari libur, mereka merencanakan untuk mengadakan bhajan. Setiap orang diundang. Dengan penuh antusias, mereka membuat semua persiapan untuk bhajan dan *Mahaprasad - Prasadam*. Pada malam hari, saat bhajan dimulai, tiba-tiba kalungan bunga di foto Swami mulai berayun-ayun. Ketika bhajan semakin hangat, kalungan bunga itupun mengayun semakin kencang! Di foto itu, orang bisa melihat Swami sedang berdiri di atas tanah, di depan Prasanthi Mandir.

Tiba-tiba, seorang gadis cilik berteriak, "Swami, Swami, Swami..." Ketika ibunya bertanya ada apa kepada anaknya itu, gadis cilik itu berkata, "Lihat, Swami sedang berdiri di depan aku!" Saat ditanya dimana Swami yang dia lihat, ia menunjuk ke depan dan berkata bahwa Swami keluar dari foto dimana kalungan bunga berayun-ayun tadi dan berdiri di sana. Semua hadirin tercengang dan berdiri di situ! Mereka semuanya kaget. Ya! Selama gadis cilik tadi dapat melihat Swami, kalungan bunga di foto itu tetap berayun-ayun. Saat Swami pergi, ayunan itu pun berhenti.

Rishi Narada berkata, "Manakala seseorang berkontemplasi terhadap nama Tuhan secara terus-menerus, maka aliran bhakti mengucur terus dan mengisi hati bhakta tersebut dalam *bliss*! Oleh karena itu, ia melupakan kesadaran badan jasmaninya dan secara utuh tenggelam dalam cinta-kasih Ilahi." Sungguh pengalaman luar biasa! Betapa dahsyatnya kekuatan *Kirtan*, menyanyikan kemuliaan (nama) Swami!

Adi Purusha adalah Ia yang sudah ada terlebih dahulu; Ia yang *present* (hadir) sekarang dan akan ada di kemudian hari juga! Sang Ilahi - Ia adalah *Purusha*; kusir abadi yang menunggangi 'kereta' badan ini.

Dalam kitab Bhagavad Gita, di Bab ke-4, Sloka ke-6 disebutkan secara jelas, "Walaupun Aku tak terlahir, dan tidak dapat mengalami pelapukan, dan walaupun Aku adalah Master dari seluruh makhluk hidup, namun oleh karena kodrat-Ku, Aku terlahir melalui Maya-Ku sendiri!"

Avatar masa kini, Sri Sathya Sai adalah *Adi Purusha* dan Beliau berinkarnasi dalam wujud manusia atas kehendakNya sendiri. Pada masa Avatar Krishna, ada sebagian orang yang tidak mampu memahami sifat keilahianNya dan mengira diriNya sekedar

manusia biasa, oleh sebab itu, mereka tidak mematuhiNya dan tidak menghargaiNya. Di hari ini dan di zaman ini juga, masih ada orang-orang yang terbungkus kegelapan batin yang tidak memahami tentang keilahian Bhagavan Baba dan mereka sungguh adalah para pencundang.

Sejumlah yogi dan bhakta yang merupakan pencari pengetahuan dan kebijaksanaan, mereka telah mengalami sendiri bahwa Sri Sathya Sai Baba adalah *Adi Purusha*. Ketika Bhagavan Baba sedang berada di Rishikesh, di ashram Swami Sivananda, Beliau menyelamatkan seorang yogi dari peristiwa tenggelam di sungai dekat Goa Vasishta. Yogi yang tenggelam itu meminta tolong kepada 'Tuhan' dan permohonannya itu sampai ke Bhagavan Baba. Bhagavan menanggapi doanya dan menyelamatkan hidupnya. Insiden ini mengilustrasikan bahwa Bhagavan Baba adalah *Adi Purusha*. Sebagai *Adi Purusha*, Beliau ingat berbagai kelahiran dari bhakta-bhaktaNya selama waktu dari setiap inkarnasi.

Kisah ini dari cerita kehidupan Shirdi Sai Avatar, dimana Nyonya Lakshmi Ganesh Khaparde adalah bhakta Sainath yang saleh. Sebaliknya Sainath juga amat menyayangi bhaktanya ini dan selalu mencurahkan rahmat kepadanya. Manakala Nyonya ini mempersembahkan makanan kepada Sainath sebagai *Naivedya* - persembahan, maka Sainath akan segera memakannya segera. Suatu ketika Madhav Rao Deshpande, Shyama bertanya kepada Sainath tentang hal tersebut, Beliau menjawab, "Dalam salah satu kelahiran terdahulu, Nyonya ini adalah seekor sapi gemuk yang menghasilkan banyak susu. Lalu untuk beberapa waktu, sapi itu menghilang. Lalu ia terlahir dalam keluarga Kshatriya, dan selanjutnya sebagai istri seorang saudagar. Berikut ia terlahir di keluarga Brahmin. Sekarang Aku melihatnya kembali setelah sekian lama. Jadi biarkan Aku menikmati santapan sedikit makanan yang telah ia masak dengan penuh kasih dan biarkanlah itu memberinya kepuasan. Itulah sifat *Adi Purusha* dari Bhagavan Baba!

Sri Sathya Sai adalah Ibunda Ilahi dan adalah Sumber Energi Kosmik, aspek *Shakti* dari *Adi Purusha*. Sesuai dengan anugerah yang diberikan kepada Rishi Bharadwaja, Lord Shiva memutuskan untuk berinkarnasi tiga kali di masa Kali Yuga. Demikianlah, Shirdi Sai adalah Avatar Shiva, Parthi Sai adalah Avatar Shiva-Shakti, dan Prema Sai adalah Avatar Shakti.

Oleh karena Bhagavan Baba adalah inkarnasi Shiva-Shakti, sumber segala daya kekuatan, *Adi Shakti* ada di dalam diri Beliau. Ia telah memberikan *darshan* kepada beberapa bhakta sebagai *Adi Shakti*.

Pada tahun 1940, Swami mendeklarasikan ke-Avataran-Nya. Setelah itu, sewaktu festival Navratri, para bhakta biasa akan memuja Beliau setiap hari, dan pada sore harinya, mereka akan membawa Beliau dalam sebuah prosesi, dimana Baba akan duduk dalam sebuah tandu yang didekorasi. Pada saat itu, Ia akan memberi *darshan* kepada beberapa orang bhakta dalam wujud *Adi Shakti*. Para bhakta juga sering diberkati dengan *darshan* dari berbagai wujud Devi Ma, Ibunda - seperti *Jagan Mohini*, *Tripura Sundari*, *Durga Matha*, *Meenakshi*, *Visalakshi*, *Kamakshi* dan sebagainya.

Kemudian festival ini berubah bentuk dan Swami memberkati bhakta wanita dengan kesempatan untuk melantunkan *Lalitha Ashtothram - Shata Namavali* dan *Kumkum Archana*. Sejak tahun 1961, Swami mulai mengorganisir '*Sri Veda Purusha Saptaha Jnana Yagna*'. Selama perayaan seminggu penuh itu, terdapat *Veda chanting, Athi Rudra Yaga, Japa Homa, Sri Chakra Pooja, Sahasra Linga Pooja*, pembacaan *Srimad Ramayana, Sri Devi Bhagavatha*.

Jadi *Adi Shakti Roopini* yang senantiasa maha pengasih, Swami, memulai *Jnana Yagna* bersamaan dengan *Dasa Pooja* atau *Dasa Bhuja Dharini - Sri Durga Devi* dan memberkati semuanya. *Dasa Bhuja* artinya *Sri Durga Devi* yang bertangan sepuluh dan memberkati semua hadirin!

Oleh karena *Adi Shakti* dalam wujud Ibunda Ilahi, Ia penuh cinta-kasih dan welas-asih terhadap bhakta-bhaktanya dan secara langsung bergegas untuk menolong mereka. Berikut ini satu contoh yang memperjelas. Setelah Prasanthi Nilayam baru selesai dibangun, dalam salah satu kesempatan, ketika berbincang-bincang dengan bhakta-bhaktanya, Swami secara tiba-tiba menggeliat dan memutar badannya serta menjadi kaku seperti kayu. Melihat kondisinya seperti begitu, para bhakta kaget dan merasa khawatir. Swami berada dalam kondisi seperti itu selama sekitar 10 menit.

Lalu Ia bangun kembali secara perlahan dan dengan sedikit senyuman, *Sai Matha* - Ibunda Sai berkata, "Seorang bhakta wanita di Amerika menderita saat melahirkan. Untuk menyelamatkannya Aku bergegas ke sana! Aku memberkatinya serta bayi perempuannya; dan kembali ke sini!" Beberapa bulan kemudian, wanita itu datang untuk *darshan* Swami dan insiden tadi terkonfirmasi.

Pada tanggal 20 Oktober 1965, sewaktu peresmian acara '*Prasanthi Vidwan Maha Sabha*', Swami mengumumkan bahwa dirinya adalah *Adi Shakti*.

Beliau berkata, "Sebelumnya *Devi Bhavani* telah memberkati Raja Shivaji dengan pedang dan memerintahkannya untuk melindungi orang-orang Hindu. Hari ini, *Shiva-Shakti* ini telah memberikan para Pundit, senjata-senjata ketabahan/keuletan dan Aku memerintahkan mereka untuk pergi ke dunia guna melaksanakan misi pemulihan dan peningkatan Dharma atau Kebajikan.

Bhagavan Sri Sathya Sai Baba adalah inkarnasi *Shiva-Shakti*. Sebelum mengambil wujud sebagai manusia, Ia telah memberikan beberapa indikasi suci tentang kedatanganNya. Sewaktu terlahir dan mulai sejak masa kanak-kanakNya, Ia telah melakukan banyak jenis mukjizat. Kualitas khusus *Sakshatkar* - realisasi, *Chamatkar* - mukjizat dan *Paropakar* - kebajikan, yang eksis dalam diri inkarnasi Ilahi, secara nyata terlihat dalam diri Swami sejak masa kanak-kanakNya.

Tujuh karakteristik khusus yang dapat terlihat hanya dalam diri seorang Avatar adalah kemakmuran, pengetahuan, tanpa kemelekatan, kemuliaan, penciptaan, pemeliharaan

dan penghancuran; dan semuanya itu terlihat/terwujud dalam Bhagavan Sathya Sai Baba.

Dengan *Sankalpa*Nya - kehendak Ilahi, Beliau telah melakukan banyak mukjizat yang berada di luar nalar ilmu pengetahuan. Namun menghidupkan orang yang sudah meninggal, atau hadir di dua tempat berbeda pada waktu yang sama - hal-hal seperti ini hanya mungkin melalui kehendak Ilahi Swami.

Berikut ada dua contoh yang memberi gambaran tentang kualitas Ilahi Beliau. Suatu ketika seorang bhakta saleh Swami, Sri Panduranga Dixit pergi ke Puttaparthi bersama keluarganya untuk mengikuti perayaan Dasara. Anak perempuannya, Jyothsna sering mengikuti *Nagara Sankirtan* pagi hari secara antusias.

Suatu pagi ketika beberapa orang teman-temannya membangunkannya, ia berkata, "Hari ini saya mendapatkan mimpi yang luar biasa! Dalam mimpi itu, Swami mematerialisasikan *Japamala* kristal dan mengalungkannya di leher saya."

Di pagi yang sama, Swami memanggil keluarga Dixit untuk *interview*. Beliau mematerialisasikan sebuah *Japamala* kristal persis seperti yang ditunjukkan dalam mimpi, memberikannya ke Jyothsna sembari berkata, "Mimpimu menjadi kenyataan!"

Dari insiden ini, kita dapat memahami secara jelas bahwa Swami mengendalikan hidup kita, bukan hanya saat terjaga namun juga dalam keadaan mimpi sekalipun, dan Beliau benar adalah inkarnasi Ilahi dengan kekuatan luar biasa!

Contoh lain adalah tentang Mr. Walter Cowan. Ia menderita serangan jantung dan langsung dimasukkan ke rumah sakit di Madras oleh istrinya Elsie Cowan dibantu oleh Nyonya Ratan Lal dan yang lainnya. Setiba di sana, dokter menyatakan bahwa dia sudah meninggal. Lobang hidung dan telinganya disumbat dengan kapas. Badannya ditutup dan dipindahkan ke bagian lain di rumah sakit itu.

Pagi hari itu, 25 Desember 1971, Swami menanggapi doa-doa Nyonya Cowan dan pergi ke rumah sakit serta menghidupkannya kembali. Mr. Cowan yang dideklarasikan sebagai sudah meninggal oleh dokter, ia dihidupkan kembali! Tetapi pada saat itu, secara jasmani, Swami sedang memberi wacana kepada kumpulan bhakta di tempat lain! Saat Mr. Cowan ternyata masih hidup, dokter-dokter melakukan serangkaian test kepadanya. Saat itu, bukan hanya ia dalam kondisi sehat prima tetapi tidak ada juga jejak diabetes maupun penyakit lainnya yang pernah ia alami sebelumnya.

Jadi, Swami bukan hanya memberkatinya dengan kelahiran kembali namun juga menganugerahinya dengan hidup yang baru bebas dari penyakit, yang sirna dengan kematiannya. Semuanya ini terjadi oleh karena kekuatan *Sankalpa* Swami yang penuh mukjizat!

Sai Ram! Kita akan berjumpa kembali!